

5 Rukun Ibadat

Fondasi kehidupan
seorang Muslim

1. Deklarasi Iman

Pernyataan iman adalah persaksian bahwa tiada Tuhan yang layak disembah kecuali Allah, dan Muhammad adalah utusan-Nya. Ia harus didasarkan pada keyakinan tulus dan teguh di dalam hati, diikuti oleh tindakan. Dengan pernyataan ini, seseorang menolak semua tuhan-tuhan palsu, menegaskan bahwa Allah adalah satu-satunya yang layak disembah, dan menerima Nabi terakhirnya, maka dia menjadi seorang Muslim.

2. Salat Lima Kali Sehari

Salat membentuk hubungan pribadi dan spiritual antara seorang Muslim dengan Penciptanya, dan merupakan peringatan yang konstan dan praktis tentang kewajiban seseorang untuk mematuhi Allah.

Salat
ditentukan masanya
yakni pada waktu fajar,
siang, sore, matahari
terbenam dan
malam.

Setiap salat mengambil beberapa menit untuk dikerjakan, yang terdiri dari pembacaan Al-Quran, doa, memuji Allah, dan berbagai gerakan. Dalam persiapan untuk salat, umat Islam mencuci bagian-bagian tertentu dari tubuh mereka, seperti wajah dan tangan, untuk memastikan kemurnian spiritual dan fisik.

3. Sedekah Tahunan (Zakat)

Sedekah tahunan adalah kewajiban bagi setiap Muslim yang memenuhi kriteria tertentu (misalnya memiliki kekayaan di atas batas tertentu). Hanya 2,5% dari kekayaan tahunan seseorang disumbangkan kepada mereka yang memenuhi syarat, seperti orang miskin, yang membutuhkan atau mereka yang berhutang. Ini memurnikan kekayaan seseorang dan memberi banyak manfaat baik bagi si pemberi maupun penerima. Salah satu manfaatnya adalah mengurangi jurang antara si kaya dan si miskin, serta memastikan setiap orang memenuhi kebutuhan dasar mereka.

4. Puasa Tahunan

Setiap tahun selama bulan Ramadhan, umat Islam berpuasa dari fajar sampai matahari terbenam, menjauhkan diri dari makanan, minuman dan hubungan seksual. Ini berfungsi sebagai pemurnian spiritual, memelihara kesabaran serta ketahanan diri, dan membawa banyak manfaat kesehatan.

Ramadhan
adalah bulan ke-9
di dalam kalendar
Islam.

Semua jemaah
mengenakan pakaian
yang sederhana dan serupa,
yang menghilangkan perbedaan
kelas dan budaya, sehingga
semuanya berdiri sama di
hadapan Allah.

5. Ziarah (Haji)

Berziarah atau mengerjakan haji ke kota suci Mekkah, di Arab Saudi, harus dilakukan sekali dalam kehidupan seseorang, jika mereka mampu secara fisik dan finansial. Ia terjadi setiap tahun di bulan ke-12 dari kalender Islam, menyatukan manusia dari setiap warna, ras, status dan usia, ketika mereka bergabung dalam penyembahan Satu Tuhan yang Sejati. Ziarah haji ini terdiri dari banyak komponen, termasuk korban (hewan), perjalanan dan salat di berbagai tempat. Pengalaman seperti itu dapat merubah hidup dan merendahkan jiwa seseorang, menjadikan mereka lebih sabar dan bersyukur.

Konsep Ibadah

Konsep ibadah dalam Islam tidak terbatas hanya pada lima rukun. Ibadah adalah istilah termasuk untuk setiap tindakan yang dikenan oleh Allah. Kegiatan sehari-hari dapat menjadi tindakan ibadah dengan memurnikan niat seseorang dan memastikan tindakannya sejalan dengan pedoman Allah. Contohnya termasuk senyum, bersikap baik kepada tetangga, memelihara keluarga, jujur, dan bahkan membuang sampah dari jalan. Perlu dicatat bahwa Allah tidak membutuhkan ibadah siapa pun, sebaliknya, kita membutuhkan-Nya dan ibadah kita adalah untuk kebaikan kita

Kesimpulan

Aspek iman dan ibadah yang disebutkan ini adalah inti sari Islam. Apabila dipraktikkan, Islam memenuhi kebutuhan spiritual, fisik, psikologis dan sosial semua manusia, dan merupakan cara hidup yang praktis dan rasional. Lebih lagi, ini adalah satu-satunya cara hidup yang diterima oleh Tuhan Yang Maha Kuasa, dan satu-satunya jalan yang menuju ke Surga yang abadi.

"Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan." - Quran 16:97

Untuk maklumat lanjut & Siri Pamphlet Selebihnya

p (+61) 3 9309-1515 w islamicpamphlets.com e shareislam@gmail.com

Butir-butir Derma (Setiap derma \$1 AUD menghasilkan 15 pamphlet)

Nama Bank Commonwealth Bank
BSB 063620 Akaun 10532332

Akaun Pamphlet Project Australia
Swift (international) CTBAU2S

v2.03

tentang Islam

pengenalan
ringkas

pelajari
asasnya

islamicpamphlets.com

tentang ISLAM

Islam adalah cara hidup yang alami dan lengkap. Islam mendorong seseorang untuk mengamati hubungan mereka dengan Pencipta mereka (Tuhan). Ia mengajarkan bahwa manusia menemukan kebahagiaan abadi dan kedamaian melalui Allah, mengikuti bimbingan-Nya dan melakukan amalan baik.

Orang Islam mencakupi sekitar seperlima penduduk dunia, menjadikan Islam salah satu agama terbesar. Keyakinan dan pemujaan kepada Allah Yang Maha Esa adalah tujuan hidup dan landasan Islam.

Ciri yang membedakan Islam, tidak seperti agama lain, adalah bahwa ia tidak dinamai berdasarkan nama seseorang atau suku.

Kata Arab "Islam" secara harfiah berarti "penyerahan" kepada Tuhan Yang Maha Esa. Mereka yang sukarela menyerahkan kehendaknya kepada Tuhan disebut seorang Muslim, yang bisa berasal dari latar belakang ras atau etnis apa pun.

6 Rukun (Artikel) Keimanan

1. Kepercayaan kepada Allah

"Allah" adalah nama Arab yang unik untuk Satu Tuhan Yang Sebenar. Allah tidak memiliki saingan, imej, kesetaraan, anak atau orang tua. Dia tidak seperti ciptaan-Nya, karena tiada yang berkongsi sifat ilahi-Nya dan sifat lain-Nya yang sempurna. Beberapa nama dan atribut-Nya meliputi: Sang Pencipta, Maha Penyayang, Maha Tinggi, Maha Kuasa, Maha Adil, Maha Bijaksana, Maha Pemelihara dan Maha Mengetahui.

Dia adalah Pencipta dan Pemelihara segalanya, Dia yang telah memberi kita banyak berkat, seperti kemampuan kita mendengar, melihat dan berpikir, berjalan, berbicara dan menjadi produktif. Oleh itu, kita harus mengakui, bersyukur dan mengesakan-Nya dengan mengikuti bimbingan-Nya.

Adalah rasional untuk menyimpulkan bahwa alam semesta yang kompleks dan seimbang ini tidak mungkin diciptakan oleh siapa pun selain sesuatu yang kuat dan cerdas. Oleh karena itu tidak logis untuk percaya alam semesta menciptakan dirinya sendiri, atau merupakan hasil dari kejadian sebarangan atau kebetulan.

2. Kepercayaan pada Para Malaikat

Para malaikat dicipta dari cahaya, telah dialokasikan tugas dan tidak

pernah mengingkari Pencipta mereka. Perincian tentang beberapa malaikat telah disebut, seperti Jibril, yang menyampaikan wahyu kepada para Nabi, dan Malaikat Maut, yang mencabut nyawa manusia.

3. Kepercayaan pada Buku-Buku Yang Diwahyukan

Allah telah mengirimkan wahyu Ilahi kepada Rasul-Nya sebagai tuntunan dan rahmat bagi umat manusia. Ini termasuk Taurat dan Injil sebagaimana aslinya diwahyukan kepada Musa dan Yesus, dan Alquran sebagaimana diturunkan kepada Nabi Muhammad (saw).

Alquran adalah kata-kata Allah dan wahyu terakhir untuk semua umat manusia. Ada banyak tanda dan mukjizat yang jelas bahwa ia berasal dari Tuhan, contohnya termasuk:

- Berisi pesan mudah, murni dan universal yang menarik bagi keyakinan manusia yang mendambakan Tuhan Yang Maha Kuasa.
- Berisi gaya bahasa unik yang secara universal dikenal sebagai puncak kefasihan bahasa Arab dan keindahan linguistik - namun Alquran diturunkan kepada Nabi Muhammad (saw) yang dikenali secara historis, sebagai buta huruf.
- Berisi banyak fakta sains yang kebelakangan ini ditemukan meskipun terungkap lebih dari 1400 tahun yang lalu.
- Diawetkan, kata demi kata, karena diungkapkan dalam bahasa Arab aslinya, tidak seperti kitab suci lain yang telah terdistorsi, diubah atau hilang.

Penjelasan paling rasional untuk banyak aspek yang unik dan ajaib dari Quran adalah bahwa ia hanya berasal dari Allah. Bersama-sama dengan ucapan dan tindakan asli Nabi Muhammad (saw), ia adalah sumber utama pengetahuan Islam.

4. Kepercayaan pada Para Nabi

Muslim percaya bahwa ribuan Nabi diutus oleh Allah, setidaknya satu untuk setiap kaum, untuk menyampaikan wahyu Tuhan. Nabi-nabi ini termasuk Adam, Nuh, Ibrahim, Daud, Yusuf, Musa, Yesus dan Muhammad (semoga damai bagi mereka semua). Misi mereka adalah mengembalikan manusia kepada penyembahan Satu Tuhan yang Sejati, untuk menjadi teladan tentang cara menaati Allah, dan untuk membimbing manusia menuju jalan keselamatan. Para nabi tidak berkongsi dalam bagian mana pun dari sifat Tuhan, dan semua jenis doa atau penyembahan kepada para Nabi, atau kepada Tuhan melalui mereka, dilarang keras dan dianggap sebagai pelanggaran hak-hak Allah untuk disembah sendirinya.

- Nabi Isa (Yesus)

Orang Islam percaya bahwa Yesus adalah nabi yang terhormat, yang dilahirkan secara ajaib melalui ibu perawannya, Maria. Baginda melakukan mukjizat dengan izin Allah, seperti menyembuhkan orang sakit,

menyembuhkan orang buta dan berbicara sebagai seorang bayi yang baru lahir membela ibunya dari tuduhan jahat. Meskipun orang Muslim menghormati dan mengasihi Yesus, mereka tidak menyembahnya. Baginda tidak dianggap sebagai putra Tuhan, atau bagian dari trinitas, juga tidak berbagi dalam sifat Tuhan yang sempurna. Tuhan berkata.

"Tidak layak bagi Allah mempunyai anak, Maha Suci Dia. Apabila Dia telah menetapkan sesuatu, maka Dia hanya berkata kepadanya: 'Jadilah', maka jadilah ia.." Qur'an 19:35

- Nabi Muhammad

Muhammad (saw) adalah Nabi terakhir yang dikirim untuk seluruh umat manusia. Baginda datang dengan Alquran untuk mendemonstrasikan bagaimana ajarannya harus diterapkan, dan merupakan contoh sempurna dari seorang manusia yang jujur, adil, penyayang, belas kasihan, amanah dan berani. Seperti halnya Yesus, orang-orang Muslim tidak menyembah Muhammad (saw).

5. Keyakinan pada Hari Pembalasan

Hari Pembalasan adalah peristiwa yang tidak dapat terelakkan ketika setiap dari kita akan berdiri di hadapan Pencipta kita dan ditanyai tentang perbuatan baik dan buruk kita. Setiap tindakan kita akan dipertanggungjawabkan, tanpa mengira besar atau kecil.

Pada hari yang penting ini, Allah, Yang Maha Adil, akan menyelesaikan semua masalah dengan saksama dan tidak ada orang yang akan teraniaya. Hak setiap orang akan dikembalikan. Semua akan diperlakukan dengan adil, baik dengan ganjaran syurga Firdaus, atau hukuman dari Neraka.

Tanpa Hari Pembalasan, hidup adalah sangat tidak adil, karena tidak semua orang mendapat keadilan di dunia ini.

6. Kepercayaan pada Takdir Ilahi

Allah mengetahui segalanya dari masa lalu, masa sekarang, dan apa pun yang akan terjadi di masa depan. Dia memiliki kuasa atas semua hal - tidak ada yang terjadi tanpa sepengetahuan dan izin-Nya.

Setiap orang telah diberi kebebasan untuk memilih antara benar dan salah, dan akan dipertanggungjawabkan sesuai dengan pilihannya.

Kebebasan memilih tidak bertentangan dengan fakta bahwa sesuatu kejadian hanya dapat terjadi dengan pengetahuan dan izin Tuhan. Juga tidak berarti bahwa kuasa Allah atas segala sesuatu mencegah atau membatasi kehendak bebas orang. Pengetahuan Allah tentang keputusan orang tidak berarti bahwa mereka dipaksa untuk membuat keputusan itu, dan Allah tidak selalu senang dengan segala hal yang Dia izinkan terjadi.